

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai beberapa hal diantaranya, (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi. Ketiganya diuraikan secara rinci dalam deskripsi berikut ini.

5.1 Simpulan

Kajian sastra bandingan dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan utama dalam menganalisis struktur cerita dan perbandingan yang meliputi persamaan, perbedaan, serta *thematology* antara naskah drama *Mega-mega* karya Arifin C. Noer dan *Sementara Menunggu Godot* terjemahan B. Very Handayani. Adapun hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan dalam proses penyusunan bahan ajar sastra bandingan berbasis web di perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Struktur Cerita

Analisis struktur cerita meliputi beberapa unsur pembangun cerita di dalam naskah drama yang meliputi, alur dan pengaluran, latar dan penyajian latar, tokoh dan penokohan, tema, judul, dan amanat. Struktur cerita naskah drama *Mega-mega* karya Arifin C. Noer dan *Sementara Menunggu Godot* terjemahan B. Very Handayani dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Alur dalam naskah drama *Mega-mega* memiliki karakteristik cerita yang jelas dan dikategorikan sebagai alur maju, sedangkan pada naskah drama *Sementara Menunggu Godot* unsur-unsur cerita yang disajikan hadir dengan cara pengulangan-pengulangan, baik pengulangan tentang kegamangan, ketidakjelasan, dan ketiadaan penyelesaian. Pengulangan-pengulangan yang terdapat di dalam naskah drama tersebut menegaskan kestatisan dalam imbalan antara keputusan dan harapan, sehingga dikategorikan sebagai alur pengulangan. Cerita di dalam naskah drama digerakkan oleh konflik kemiskinan, (2) latar cerita kedua naskah drama merujuk pada sebuah tempat

malam hari dengan latar sosial berkaitan dengan kemiskinan, (3) tokoh utama pada naskah drama *Mega-mega* didominasi oleh satu tokoh dan dilengkapi dengan tokoh pendukung lain yang memiliki karakter beragam kental dengan gambaran keterbatasan hidup, sedangkan pada naskah drama *Sementara Menunggu Godot* tokoh utama lebih dari satu dan keseluruhan karakter pada tokoh merujuk pada karakter yang kental akan sikap di dalam sebuah penantian, (4) tema pada kedua naskah drama tersebut mengangkat tentang kehidupan masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan dalam menantikan sebuah perubahan hidup yang lebih baik dan sejahtera, (5) judul pada kedua naskah drama tersebut merujuk pada latar, tokoh, dan konflik cerita, (6) amanat yang ditampilkan pada naskah drama *Mega-mega* memuat makna tentang penantian dan kehilangan sesuatu yang tidak pernah dimiliki, sedangkan pada naskah drama *Sementara Menunggu Godot* memiliki makna tentang kesetiaan dalam sebuah penantian.

5.1.1 Perbandingan Naskah Drama

Analisis perbandingan di dalam penelitian ini menggunakan kajian sastra bandingan bermazhab Amerika. Adapun hasil perbandingan dapat dideskripsikan melalui 3 aspek, yaitu (1) persamaan, (2) perbedaan, dan (3) *thematology*. Hasil ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) persamaan kedua naskah drama tersebut terdapat pada struktur cerita yang meliputi tema, latar, dan penokohan, (2) perbedaan pada kedua naskah drama tersebut terdapat pada struktur cerita yang meliputi alur dan amanat. Alur yang ditampilkan pada naskah drama *Mega-mega* menggunakan alur maju sedangkan pada naskah drama *Sementara Menunggu Godot* menggunakan alur pengulangan. Amanat yang ditampilkan pada naskah drama *Mega-mega* menggambarkan rasa kehilangan tanpa adanya rasa memiliki, sedangkan pada naskah drama *Sementara Menunggu Godot* menggambarkan rasa sabar dalam sebuah penantian, dan (3) *thematology* pada kedua naskah drama tersebut yaitu adanya persamaan nasib dari para tokoh dalam kedua naskah drama tersebut di mana mereka hidup di tengah keterbatasan dan berada di bawah garis kemiskinan. Para tokoh dalam kedua naskah drama tersebut juga memiliki tujuan hidup yang sama, yaitu menantikan adanya perubahan yang

mengarah kepada kesejahteraan hidup

5.1.2 Hasil Pemanfaatan

Pemanfaatan hasil kajian sastra bandingan naskah drama *Mega-mega* karya Arifin C. Noer dan *Sementara Menunggu Godot* terjemahan B. Very Handayani diimplikasikan dalam bentuk bahan ajar sastra bandingan berbasis web dengan alamat website lakonsandiwara.com. Bahan ajar ini berisi tentang informasi terkait kajian sastra bandingan pada naskah drama absurd. Selain itu, disajikan hasil kajian sastra bandingan pada naskah drama *Mega-mega* karya Arifin C. Noer dengan *Sementara Menunggu Godot* terjemahan B. Very Handayani, disajikan juga bentuk pementasan kedua naskah drama tersebut dalam website untuk melengkapi informasi pada bahan ajar yang disajikan. Bahan ajar sastra bandingan berbasis web ini ditujukan bagi pemelajar di Perguruan Tinggi yang mengambil mata kuliah kajian sastra bandingan.

Penyusunan dan pengembangan bahan ajar sastra bandingan berbasis web ini dapat dapat memenuhi tantangan pendidikan pada era abad 21 di mana website menjadi salah satu akses utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar ini juga mampu memberikan alternatif pembelajaran di masa pandemik Covid-19 terutama dalam pembelajaran dalam jaringan (daring). Bahan ajar sastra bandingan berbasis web ini disusun berdasarkan prinsip kemandirian, kemudahan aksesibilitas, bersifat holistik, bermakna, otentik, dan dapat memotivasi keaktifan pengguna. Salah satu tujuan yang diharapkan dari pengembangan bahan ajar ini adalah dapat memfasilitasi pemelajar dan pengajar dalam pembelajaran sastra bandingan naskah drama melalui website yang mudah diakses tanpa harus dibatasi oleh waktu maupun tempat. Aksesibilitas bahan ajar sastra bandingan berbasis web ini hanya memerlukan gawai atau laptop dan koneksi internet yang stabil.

Evaluasi dalam pengembangan bahan ajar sastra bandingan berbasis web dilakukan oleh tim validator yang merupakan para pakar pada bidang yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Selain itu, respons pengguna juga menjadi salah satu evaluasi dalam penyempurnaan bahan ajar sastra bandingan berbasis web bertajuk *SANDIWARA*. Berdasarkan respons sumatif, hasil penilaian kelayakan

bahan ajar sastra bandingan berbasis web yang diperoleh dari para ahli atau validator perolehan rata-ratanya yaitu sebesar 85,77 % yang berarti bahwa bahan ajar sastra bandingan berbasis web ini termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat bagus. Selain itu, hasil evaluasi berupa respons pengguna yang didapatkan melalui angket yang diberikan secara daring setelah pengguna mengakses bahan ajar melalui laman lakonsandiwara.com diperoleh hasil perolehan rata-rata dari pemelajar di Perguruan Tinggi adalah sebesar 87,625% yang berarti bahwa bahan ajar ini termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat bagus untuk digunakan. Selain itu, penilaian yang diberikan oleh pengajar sastra bandingan juga menunjukkan persentase sebesar 94% yang berarti masuk dalam kategori layak dengan predikat sangat bagus untuk digunakan.

Para pengguna juga memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya. Adapun saran yang disampaikan antara lain; (1) penambahan aspek visualisasi di dalam bahan ajar sastra bandingan berbasis web agar lebih menarik; (2) penambahan hasil analisis kajian naskah drama di dalam bahan ajar sastra bandingan berbasis web agar lebih variatif; dan (3) penambahan stimulus untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pengguna terkait kajian sastra bandingan naskah drama.

5.2 Implikasi

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan bahan ajar dan bahan penunjang di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pemelajar maupun pengajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas baik secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mampu memberikan berkontribusi dalam pengembangan bahan ajar berbasis web dan mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi terutama dalam mata kuliah kajian sastra bandingan. Bahan ajar ini memberikan manfaat besar bagi lembaga-lembaga pendidikan formal seperti perguruan tinggi khususnya dalam mata kuliah sastra bandingan dan kajian drama, maupun lembaga nonformal seperti komunitas pegiat sastra maupun komunitas teater.

Perkembangan pendidikan di era abad ke-21 sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Pembelajaran kajian sastra bandingan juga memiliki daya tarik tersendiri bagi pemelajar yang memiliki bidang keilmuan khusus dalam kajian sastra. Pengadaan bahan ajar sastra bandingan sangat penting dalam menunjang pembelajaran era abad 21. Oleh karena itu, bahan ajar sastra bandingan berbasis web dinilai mampu mendukung tercapainya salah satu tujuan pembelajaran, yaitu menginformasikan tentang kajian sastra bandingan naskah drama Indonesia dengan disandingkan naskah drama dunia kepada para pemelajar di perguruan tinggi. Penyusunan bahan ajar dalam bentuk website ini memiliki manfaat yang besar khususnya pada proses pembelajaran sastra bandingan naskah drama dengan keterjangkauan yang luas tanpa dibatasi tempat dan waktu.

Produk akhir penelitian ini berupa bahan ajar sastra bandingan berbasis web. Penelitian ini mampu memperkaya khazanah keilmuan sastra di bidang kajian sastra bandingan. Selain itu, produk penelitian yang berupa bahan ajar sastra bandingan berbasis web dapat memfasilitasi pemelajar atau pengajar dalam proses pembelajaran kajian sastra bandingan, dan menambah perbendaharaan bahan ajar kajian sastra bandingan di perguruan tinggi.

5.3 Rekomendasi

Kendala yang ditemukan dalam proses penyusunan dan penerapan penelitian ini yang pertama, yaitu masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan mobilitas mengalami keterbatasan. Selain itu, proses pembelajaran di perguruan tinggi juga masih berlangsung secara daring. Oleh karena itu, sebagian besar penelitian ini disusun secara daring, baik dalam pengumpulan responden maupun pelaksanaan uji coba produk. Penelitian ini dinilai akan lebih maksimal ketika peneliti dapat terjun langsung ke lokasi penelitian dan dapat bertemu secara langsung dengan responden dalam jumlah banyak. Keterbatasan tersebut membuat tahapan penelitian hanya dapat dilakukan sampai pada tahap uji coba terbatas dan belum dapat diujicobakan secara lebih luas untuk mendapatkan evaluasi yang lebih menyeluruh dari pengguna untuk memperoleh perbaikan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, bahan ajar sastra bandingan berbasis web masih harus disesuaikan untuk mendapatkan data yang

pasti mengenai tingkat keefektifannya dalam pembelajaran sastra bandingan.

Di samping rekomendasi atas kendala yang ditemukan, berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, didapatkan keterangan bahwasannya masih dibutuhkan penelitian dan pengembangan lanjutan untuk menyempurnakan produk bahan ajar sastra bandingan berbasis web di perguruan tinggi, sebagai rekomendasi penelitian dan pengembangan selanjutnya, perlu ditambahkan kajian mendalam terkait sastra bandingan naskah drama dengan latar belakang satu negara atau pun lintas negara yang lainnya. Selain itu, perlu adanya kajian sastra bandingan lanjutan dengan objek wacana sastra lain seperti puisi, cerpen, novel, prosa, dan lainnya.

Disesuaikan dengan keadaan pada era baru terkait dengan pandemi Covid-19 di seluruh dunia, pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) khususnya berbasis website merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dimungkinkan untuk diterapkan. Penelitian dan pengembangan dalam ranah bahan ajar yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran bagi pemelajar yang mengalami keterbatasan berupa kurangnya intensitas pertemuan dengan pengajar. Bahan ajar yang bersifat mandiri sangat dibutuhkan pada era ini agar peserta didik tetap dapat belajar untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki terutama dalam kajian sastra bandingan.